

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nungky Anggraeny
nungky.angg@gmail.com
Suwitho

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of profitability, leverage and growth opportunity on firm value of property and real estate companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2018. Those variables were referred to return on equity, debt to equity ratio, asset growth ratio and price book value. While the population was 14 property and real estate companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2018. Furthermore, the data were secondary, which in form of companies annual financial statement that were listed on Indonesia Stock Exchange. Additionally, the data analysis technique used multiple linier regression. Based on the research, profitability had positive and significant effect on firm value of property and real estate companies. Likewise, leverage had positive and significant effect on firm value of property and real estate companies. On the other hand, growth opportunity had negative and insignificant effect on firm value of property and real estate companies. Moreover, from determination test, it showed variable of profitability, leverage and growth opportunity had contributed for about 56,1% on firm value of property and real estate companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2018. Meanwhile, the rest of 43,9% was affected by other variiables outside the research model.

Keywords: dividend policy, profitability, leverage, firm value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan *property and real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Variabel pada penelitian ini diproksi dengan *return on equity*, *debt to equity ratio*, *asset growth ratio* dan *price book value*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 14 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *growth opportunity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* memberikan kontribusi sebesar 56,1% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci : profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan pasar membuat perusahaan *property and real estate* harus meningkatkan kualitas dan kinerja. Perusahaan tidak akan berdiri sendiri tanpa adanya sekelompok orang atau badan yang membantu pendanaan perusahaan. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk dapat mengelola manajemen dengan baik dan juga terus berinovasi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Berdirinya suatu perusahaan selalu memiliki suatu tujuan. Tujuan utama perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik perusahaan atau pemilik saham. Tujuan ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate*. Sektor ini dipilih karena pertumbuhan ekonomi selalu diikuti dengan pembangunan di setiap negara. Investor sangat berminat untuk berinvestasi di sektor ini karena sektor ini bersifat jangka panjang. Sektor *property and real estate* setiap hari semakin diminati. Jumlah tanah yang terbatas sedangkan permintaan semakin tinggi akibat semakin bertambahnya jumlah penduduk. Selain itu, peneliti menemukan fenomena pada nilai perusahaan dari kinerja keuangan yang diterbitkan perusahaan *property and real estate* bahwa terdapat beberapa perusahaan *property and real estate* yang mengalami penurunan nilai PBV. Berikut Tabel 1 yang menunjukkan daftar perusahaan yang mengalami penurunan nilai PBV:

Tabel 1
Nilai PBV Perusahaan *Property and Real Estate* Periode 2015-2018

No.	Perusahaan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Agung Podomoro Land Tbk	0,75	0,45	0,4	0,25
2	Alam Sutera Reality Tbk	1,2	0,94	0,82	0,67
3	Bekasi Fajar Industri Tbk	0,93	0,74	0,63	0,51
4	Bumi Serpong Damai Tbk	1,57	1,44	1,12	0,81
5	Duta Partawi Tbk	1,73	1,48	1,2	0,89
6	Intiland Development Tbk	1,06	1,05	0,61	0,5
7	Lippo Cikarang Tbk	1,39	0,85	0,3	0,14
8	Lippo Karawaci Tbk	1,26	0,76	0,43	0,22
9	Modernland Realty Tbk	0,97	0,7	0,52	0,41
10	Duta Anggada Realty Tbk	0,38	0,33	0,27	0,21
11	Summarecon Agung Tbk	3,16	2,48	1,65	1,34

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 11 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yang mengalami penurunan nilai PBV secara berturut-turut. Melihat fakta penurunan nilai PBV tersebut jelas sekali menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak baik, hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kombinasi optimal dari keputusan manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014:233). Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat mengelola manajemennya dengan baik sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus. Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mampu menghasilkan keuntungan (Fahmi, 2013:239). Para investor akan memberikan sinyal positif pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga investor akan melakukan penanaman modal ke perusahaan tersebut, sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Novari dan Lestari (2016), Sari (2016), Nurmindia *et al.*, (2017) serta Harahap (2019) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan Khumairoh *et al.*, (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Leverage adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan *asset* atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap (Harjito,

2012:315). *Leverage* dapat berpengaruh baik maupun buruk terhadap perusahaan, maka dari itu perusahaan harus mampu mengelola *leverage* dengan baik. Jika perusahaan mampu mengelola *leverage* dengan baik hal ini akan memberikan dampak yang positif karena investor akan menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut Khumairoh *et al.*, (2016) dan Sari (2016) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena perusahaan mampu mengelola *leverage* dengan baik. Sedangkan Novari dan Lestari (2016) serta Nurmindia *et al.*, (2017) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Growth opportunity merupakan seberapa jauh perusahaan dalam menempatkan diri pada sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem untuk industri yang sama (Kusumajaya, 2011:42). Pihak internal maupun eksternal sangat mengharapkan terjadinya *growth opportunity* diperusahaan, karena *growth opportunity* yang baik akan memberikan tanda bagi perkembangan diperusahaan. Tingginya *growth opportunity* akan memberikan sinyal positif kepada investor tentang pertumbuhan perusahaan di masa datang untuk mendapatkan *return* yang tinggi, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Sari (2016) dan Burhanuddin (2019) *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sedangkan Harahap (2019) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *growth opportunity* tidak berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Sedangkan tujuan penelitian adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan akan secara langsung berdampak pada kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi pada umumnya para pemegang saham mempercayakan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris dalam struktur organisasi perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2013:239) profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mampu menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini akan membuat investor percaya dan akan menanamkan modalnya dengan harapan *return* yang tinggi. Kondisi ini membuat harga saham naik sehingga nilai perusahaan juga akan naik.

Leverage

Leverage digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta mengganggu beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan. Menurut Harjito (2012:315) *leverage* adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan *asset* atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%. Penggunaan *leverage* dalam pembiayaan akan meningkatkan resiko bagi pemegang saham, karena *leverage* dapat meningkatkan variabilitas daripada return dan meningkatkan pula kemungkinan kesulitan keuangan bagi perusahaan, tetapi penggunaan *leverage* dapat pula meningkatkan hasil kepada pemegang saham karena subsidi atas beban bunga dari hutang. Karena kelebihan dan kekurangan penggunaan hutang ini, maka perusahaan harus menyeimbangkan bentuk pembiayaan ini.

Growth Opportunity

Menurut Setiawan (2009) *growth opportunity* merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Pada dasarnya *growth opportunity* merupakan cerminan dari produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor). Pertumbuhan perusahaan merupakan harapan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi cenderung akan menginvestasikan kembalinya kedalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhannya, maka semakin tinggi kebutuhan dana untuk investasi. Untuk itu perusahaan akan menggunakan laba yang diperoleh untuk membiayai investasinya, daripada membagikan dividen.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2016:122) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh para investor karena dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik prospek perusahaan dimasa depan. Para investor akan memberikan sinyal positif pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan harapan *return* yang tinggi sehingga investor akan melakukan penanaman modal ke perusahaan tersebut, sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun sebaliknya, apabila profitabilitas yang dihasilkan rendah maka harga saham akan menurun sehingga nilai perusahaan akan menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Novari dan Lestari (2016), Sari (2016), Nurmindia *et al.*, (2017) serta Harahap (2019) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Mamduh dan Halim (2016:79) *leverage* merupakan rasio yang mengungkapkan seberapa besar dana yang telah disediakan pihak kreditor untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. *Leverage* menunjukkan bagaimana hutang perusahaan mendanai asset yang dimiliki. Sebagian beranggapan bahwa kebijakan hutang mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pajak karena dapat menghemat pajak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Modigliani dan Miller bahwa dengan adanya keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya oleh Khumairoh *et al.*, (2016) dan Sari (2016) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

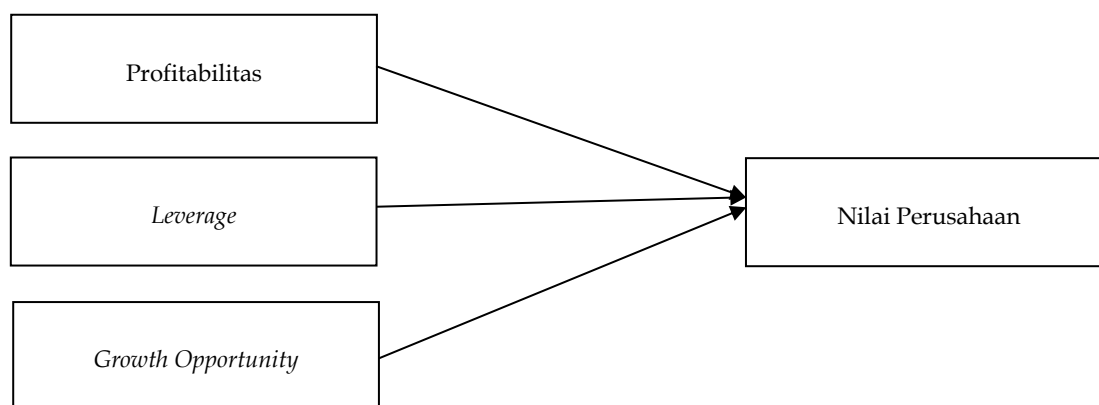
Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Setiawan (2009) *growth opportunity* merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. *Growth Opportunity* dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan asset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak. Apabila perusahaan mampu meningkatkan asset, maka diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan. Apabila dilihat dari sisi investor, pertumbuhan perusahaan yang baik diharapkan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Investor yang memperoleh investasi mengenai perusahaan yang diindikasikan melalui peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan akan mendapat respon baik dari pasar, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham atau pun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sari (2016) dan Burhanuddin (2019) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: *Growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka rerangka pemikiran yang dapat digambarkan pada penelitian ini adalah:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan berdasarkan karakteristik masalah peneliti menggunakan analisis kausal komparatif (*causal comparative research*) yang merupakan jenis penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih yang dikumpulkan setelah terjadi fakta dan peristiwa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Teknik Pengambilan Sampel

Adapun kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2, yaitu:

Tabel 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018	45
2.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap secara berturut-turut selama periode 2015 - 2018.	(9)
3.	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap secara berturut-turut selama periode 2015 - 2018.	36
4	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mengalami penurunan laba selama periode 2015 - 2018.	(17)
5	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mengalami laba positif selama periode 2015-2018.	19
6	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mengalami penurunan jumlah aktiva selama periode 2015-2018.	(3)
7	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang mengalami peningkatan jumlah aktiva selama periode 2015-2018.	16
Jumlah Populasi		16

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data yang berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi dilakukan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang diambil pada penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mendatangi langsung bagian kepustakaan Galeri Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA Surabaya untuk meminta dokumen berupa laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan batasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini adalah rasio yang mengukur seberapa besar tingkat pengembalian modal sendiri dari saham yang diinvestasikan ke perusahaan *property and real estate* melalui besarnya pendapatan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan *property and real estate*. Menurut Kasmir (2015:2014) untuk mengukur profitabilitas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage dalam penelitian ini adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan *property and real estate*. Menurut Kasmir (2015:158) untuk mengukur *leverage* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Growth Opportunity

Growth opportunity dalam penelitian ini adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan pertumbuhan asset dimana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan *property and real estate*. Menurut Pradana (2013) untuk mengukur *growth opportunity* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Asset Growth Ratio} = \frac{\text{Total asset t} - \text{total asset t-1}}{\text{Total asset t-1}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan *property and real estate*. Menurut Husnan (2013:135) untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Kuncoro (2013:241) analisis regresi linier berganda dilakukan dengan jumlah variabel terikat satu dan jumlah variabel bebas dua atau lebih. Untuk melihat secara langsung pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Adapun model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{PBV} = \alpha + \beta_1\text{ROE} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{AGR} + e$$

Keterangan :

- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- PBV = Nilai Perusahaan
- ROE = Profitabilitas
- DER = *Leverage*
- AGR = *Growth Opportunity*
- e = *Standart error*

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui variabel penelitian yang terdiri dari variabel profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity* dan nilai perusahaan memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Analisis grafik menguji normalitas data dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Menurut Ghozali (2016:156) kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka pola distribusi dapat dikatakan normal dan memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas di antara variabel independent (Ghozali, 2016:104).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain di dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Jika pada gambar tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika pada gambar terdapat pola tertentu seperti titik-titik, bergelombang, melebar dan kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2016:106). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Menurut dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah: a) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif. b) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. c) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah model penelitian yang terdiri dari variabel profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan layak untuk digunakan penelitian. Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan uji F adalah sebagai berikut: a) *P value* < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak digunakan pada penelitian. b) *P value* > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak digunakan pada penelitian.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Menurut Kuncoro (2013:246) uji koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada pada rentang angka 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati angka 0 berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2

mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan terikat semakin kuat.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016: 97) uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS dengan menggunakan signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut: a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan dengan dibantu program SPSS 23 dalam proses perhitungannya dan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	19.258	48.181	
	ROE	10.453	2.184	.523
	DER	.422	.364	.121
	AGR	1.547	.995	.169

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

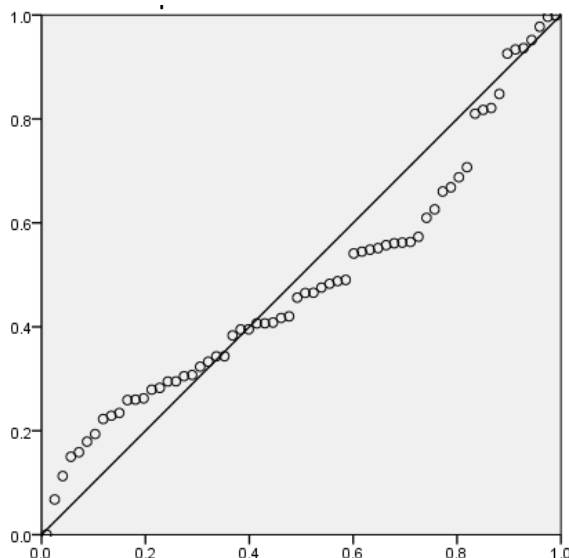
$$PBV = 19,258 + 10,453 ROE + 0,422 DER + 1,547 AGR + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas memberikan pengertian bahwa: (1) Nilai konstanta (α) sebesar 19,258 yang berarti jika variabel profitabilitas (ROE), *leverage* (DER) dan *growth opportunity* (AGR) bernilai tetap atau sama dengan nol (=0), maka besarnya nilai perusahaan (PBV) adalah 19,258. (2) Koefisien regresi (β_1) profitabilitas adalah sebesar 10,453 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Artinya, jika profitabilitas naik maka nilai perusahaan juga akan naik. (3) Koefisien regresi (β_2) *leverage* adalah sebesar 0,422 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Artinya, jika *leverage* naik maka nilai perusahaan juga akan naik. (4) Koefisien regresi (β_3) *growth opportunity* adalah sebesar 1,547 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *growth opportunity* dengan nilai perusahaan. Artinya, jika *growth opportunity* naik maka nilai perusahaan juga akan naik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis grafik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya maka pola distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

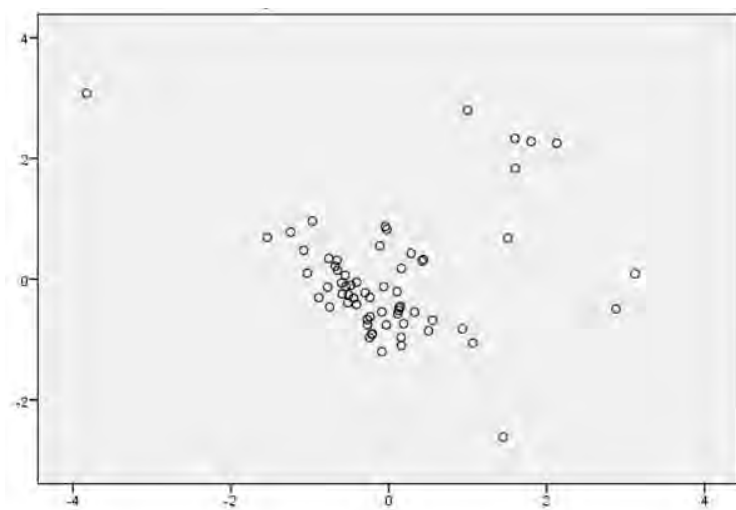
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE	.892	1.121
DER	.986	1.015
AGR	.899	1.112

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih rendah dari 10 untuk setiap variabel. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinieritas dalam persamaan regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain di dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Gambar 3 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin Watson
1	.561	11.295	3	60	.000	1.227

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,227 dimana nilai DW terletak diantara -2 sampai +2. Artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian layak digunakan sebagai model penelitian. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	608339.089	3	202779.696	11.295	.000 ^b
	Residual	1077150.801	60	17952.513		
	Total	1685489.890	63			

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan tingkat signifikansinya, maka disimpulkan model penelitian layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	561	.529	133.98699

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,561 atau 56,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang dijelaskan melalui variabel profitabilitas, *leverage* dan *growth opportunity* adalah sebesar 56,1% sedangkan sisanya ($100\% - 56,1\% = 43,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis tampak pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Model	t	Sig
ROE	4.786	.000
DER	1.159	.021
AGR	1.555	.125

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa: (1) Variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh nilai t sebesar 4,786 dengan sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Variabel *Leverage* (DER) diperoleh nilai t sebesar 1,159 dengan sig. sebesar $0,021 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Variabel Variabel *Growth Opportunity* (AGR) diperoleh nilai t sebesar 1,555 dengan sig. sebesar $0,125 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono (2016:122) yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi

modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh para investor karena dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik prospek perusahaan dimasa depan karena perusahaan tersebut dikatakan berhasil dan memiliki kinerja yang baik. Para investor akan memberikan sinyal positif pada perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan harapan para investor akan mendapatkan *return* yang tinggi juga sehingga investor akan melakukan penanaman modal ke perusahaan tersebut. Hal ini akan memicu meningkatnya permintaan saham dan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Novari dan Lestari (2016), Sari (2016), Nurmindia *et al.*, (2017) serta Harahap (2019) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mamduh dan Halim (2016:79) yang menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang mengungkapkan seberapa besar dana yang telah disediakan pihak kreditur untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan menjadi suatu pertimbangan penting yang diambil oleh investor dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan peningkatan *leverage* di dalam perusahaan dianggap sebagai signal positif bagi perusahaan dalam melakukan investasi perusahaan di masa datang, dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat. *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. Namun, semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi risiko investasi yang akan dihadapi perusahaan, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. perusahaan dituntut untuk dapat mengelola hutangnya dengan baik agar hutang yang besar dapat berpengaruh positif bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Khumairoh *et al.*, (2016) dan Sari (2016) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Growth Opportunity Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,125 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *growth opportunity* yang diukur menggunakan *asset growth rate* (AGR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Menurut Setiawan (2009:165) *growth opportunity* merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. *Growth opportunity* dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak. Pada penelitian ini *growth opportunity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena investor tidak melihat *growth opportunity* sebagai faktor yang dapat menilai kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi juga akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut menjadi tinggi karena perusahaan membutuhkan dana untuk menambah aset perusahaan. Dengan menambah aset untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penambahan aset pun bisa diperoleh dari hutang atas jaminan aset perusahaan. Dengan demikian semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan guna kegiatan operasional dan penyediaan atas penambahan aset perusahaan

perusahaan maka semakin sedikit dana dividen atau dana yang dikeluarkan yang dibagikan ke pemegang sahamnya. Maka dari itu, pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak akan meningkatkan kepercayaan para investor atau pun meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga pertumbuhan perusahaan tidak menjadi hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Harahap (2019) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2018. (2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. (3) *Growth opportunity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Keterbatasan

Pada penelitian yang dilakukan ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian yaitu: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *growth opportunity*. Sedangkan masih banyak faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (2) Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama empat tahun, sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan. (3) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property and real estate*, sehingga hasilnya kurang bisa digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi manajemen perusahaan *property and real estate* sebaiknya mampu mengelola hutang dan mendanai asetnya dengan baik, sehingga *leverage* mampu mempengaruhi nilai perusahaan *property and real estate*. (2) Bagi manajemen perusahaan *property and real estate* sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba sehingga profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan *property and real estate*. (3) Bagi manajemen perusahaan *property and real estate* sebaiknya dapat meningkatkan asset perusahaan agar perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan *property and real estate* sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (4) Bagi peneliti berikutnya hendaknya dapat meneliti jenis perusahaan dari sektor lain tidak hanya pada *property and real estate*, selain itu penelitian selanjutnya perlu menggunakan periode yang lebih panjang dan menambah variable-variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sinar Manajemen* 6(1):1-11
- Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.

- Harahap, R. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Tools* 11(1):175-187
- Harjito, A. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara. Jakarta
- Husnan, S. 2013. *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. BPF. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Khumairoh, N. Kalbuana, dan H. Mulyati. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*:71-81.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Kusumajaya, D. K. 2011. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Mamduh, H dan A. Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Novari, P.M. dan P.V. Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(9):5671-5694
- Nurminda, A., D. Isyuardhana., dan A. Nurbaiti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management* 4(1):542-549
- Pradana, H.R. 2013. Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Asset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal* 2(4):423-429
- Sari, R.A.I. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(10):1-17.
- Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPF. Yogyakarta.
- Setiawan, R. 2009. Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia. *Majalah Ekonomi* 12(2):163-173.